



PENINGKATAN PENGETAHUAN SISWA/SISWI SMA NEGERI 5 KOTA LANGSA KECAMATAN LANGSA BARO DENGAN PENYULUHAN MANAJEMEN PENGELOLAAN SAMPAH YANG BAIK

Oleh

Srie Wahyuni¹, Deasy Amanda Valentine²

^{1,2}STIKes Bustanul Ulum Langsa

Email: sriewahyuni3139@gmail.com

Article History:

Received: 13-07-2021

Revised: 14-08-2021

Accepted: 25-08-2021

Keywords:

Counseling, Waste Management, High School Student.

Abstract: *One thing that is still a problem in Indonesia is the pile of garbage. there is still a lot of plastic waste produced by schools every day. The limited knowledge and skills of resources using appropriate technology is an obstacle for the school. Therefore, it is important to increase students' knowledge of good waste management. The targets for this community service activity are students of SMA Negeri 5 Langsa City through counseling. Due to the ongoing Covid-19 condition, this counseling was carried out only in 1 class while still adhering to health protocols. Based on the results of the discussion activities after the counseling, it was found that there was an understanding of students on how to manage waste properly and correctly. It is hoped that students will take an active role in increasing knowledge about waste management, especially in the school environment through counseling so that later they can create better health degrees*

PENDAHULUAN

Pengertian Sampah Menurut definisi World Health Organization (WHO) sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya (Chandra, 2006). Menurut data WHO pengangkutan dan pembuangan sampah berpotensi menimbulkan pemborosan sumber daya karena alokasi biaya yang mencapai 70% - 80% dari total biaya pengelolaan sampah (Utami, 2008).

Satuhalyangsaatinimasihmenjadi permasalahan adalah timbunansampah, baik organik dan anorganik, terutamasampah plastikcukupmengganggu karenabelumditemukannya solusi penanganan yang tepat. Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan sumber daya memanfaatkan teknologi tepat guna menjadi kendala, khususna di SMA Negeri 5 Kota Langsa. Siswa/siswi sebaiknya diajarkan tentang prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), yaitu prinsip pengurangan, penggunaan kembali dan daur ulang terhadap sampah.

Pengelolaan sampah merupakan kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Pengolahan



sampah merupakan kegiatan yang dimaksud untuk mengurangi jumlah sampah, disamping memanfaatkan nilai yang masih terkandung dalam sampah itu sendiri (bahan daur ulang, produk lain dan energi). Pengolahan sampah dapat dilakukan berupa pengomposan, recycling/daur ulang, pembakaran (insinerasi), dan lain-lain (Samadikun, 2018).

Peningkatan trend pencemaran berdasarkan waktu, dipicu oleh berbagai hal, seperti pertambahan populasi manusia sehingga jumlah sampah yang dibuang juga bertambah, kurang memadainya tempat dan lokasi pembuangan sampah, masih kurangnya kesadaran dan kemauan masyarakat dalam mengelola dan membuang sampah, dan kurangnya pemahaman masyarakat tentang manfaat sampah serta keengganan masyarakat memanfaatkan sampah karena sampah dianggap sebagai sesuatu yang kotor dan harus dibuang, atau karena gengsi. Berbagai penyebab tersebut telah menjadikan menurunnya kualitas lingkungan yang berdampak negatif bagi masyarakat, sehingga sangat perlu untuk dikelola (Tobing, 2005).

Dikarenakan masih dalam situasi pandemi seperti saat ini, penyuluhan hanya bisa dilakukan dengan jumlah siswa yang terbatas. Yaitu pada 20 orang siswa/i saja. Siswa dan siswi diberikan penyuluhan untuk meningkat kesadaran dan adanya perubahan perilaku agar lebih bijak dalam menangani masalah sampah. Setelah penyuluhan, dilakukan diskusi tanya jawab seputar materi yang diberikan.

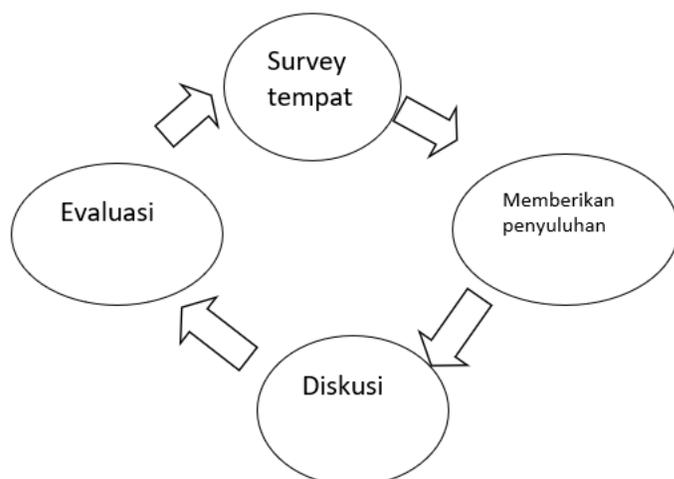
METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat di SMA Negeri 5 Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa dilaksanakan pada bulan Januari bertempat di salah satu ruang kelas di sekolah tersebut. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi penyuluhan kesehatan mengenai manajemen pembuangan sampah yang baik.

Kegiatan penyuluhan kesehatan mengenai manajemen pembuangan sampah yang baik dilakukan melalui tahap sebagai berikut:

1. Persiapan kegiatan meliputi:
 - a. Kegiatan survei tempat pengabdian masyarakat yaitu di SMA Negeri 5 Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa
 - b. Permohonan izin kegiatan pengabdian masyarakat kepada pengurus dan Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa
 - c. Persiapan tempat untuk pendidikan kesehatan (penyuluhan) yaitu menggunakan salah satu ruang kelas di sekolah tersebut
2. Kegiatan pendidikan kesehatan (penyuluhan) meliputi:
 - a. Pembukaan dan perkenalan dengan siswa/siswi SMA Negeri 5 Kota Langsa Kecamatan Langsa Baro
 - b. Penyuluhan mengenai pengertian sampah, karakteristik sampah di sekolah, pengelolaan sampah, perencanaan pengelolaan sampah yang baik dan benar di sekolah.
 - c. Sesi diskusi/tanya jawab dengan peserta penyuluhan penyuluhan kesehatan mengenai manajemen pembuangan sampah yang baik.
3. Penutupan
 - a. Foto bersama dengan peserta penyuluhan (siswa/siswi)

- b. Berpamitan dengan pengurus dan Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Kota Langsa
- c. Pembuatan laporan kegiatan pengabdian masyarakat



HASIL

Pengabdian kepada masyarakat merupakan Tri Darma Perguruan Tinggi yang harus dilakukan oleh seorang dosen. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan kegiatan pendidikan kesehatan tentang Peningkatan Pengetahuan Siswa/i SMA Negeri 5 Kota Langsa. Hasil dari kegiatan pemberdayaan masyarakat berupa penyuluhan mengenai pengelolaan sampah didapatkan adanya pemahaman dan peningkatan pengetahuan siswa-siswi SMA Negeri 5 Langsa, dilihat dari keaktifan dan kemampuan siswa dan siswi dalam tanya jawab yang diberikan setelah penyuluhan.

Informasi akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media (poster, leaflet, dan video edukasi), maka hal ini akan dapat meningkatkan pengetahuan. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan Ramadhanti CA tahun 2019, yang menyatakan bahwa pemberian penyuluhan dengan menggunakan media akan meningkatkan pengetahuan ibu. Penyuluhan dengan media merupakan salah satu metode untuk meningkatkan pengetahuan melalui tulisan, gambar, dan video mengenai suatu materi (Ramadhanti et al., 2019).

Berikut adalah foto-foto kegiatan pengabdian:





KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan intervensi yang telah dilakukan oleh kelompok yang dilakukan dengan memberikan penyuluhan terhadap materi pengelolaan sampah yang baik kepada siswa//i SMA Negeri 5 Kota Langsa, Kecamatan Langsa Baro, didapatkan hasil bahwa terjadi peningkatan pengetahuan pada siswa dan siswi. Diharapkan para siswa/i dapat mengaplikasikan materi yang didapatkan dengan mendaur ulang sampah yang masih dapat digunakan, sehingga dapat menurunkan jumlah sampah yang ada di lingkungan sekolah. Selain itu, diharapkan para guru juga turun serta berperan aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan di SMA Negeri 5 Langsa sehingga upaya kesehatan pribadi maupun umum khususnya terkait dengan pengelolaan sampah di sekolah sehingga nantinya dapat menciptakan derajat kesehatan yang lebih baik.

PENGAKUAN/AKNOWLEDGEMENTS

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak di dalamnya, mulai dari pihak STIKes Bustanul Ulum Langsa, Program Studi Kesehatan Lingkungan, para guru dan siswa/i SMA Negeri 5 Langsa. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah turut berpartisipasi dalam kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Ramadhanti, C. A., Adespin, D. A., & Julianti, H. P. (2019). Perbandingan Penggunaan Metode Penyuluhan Dengan Dan Tanpa Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Tumbuh Kembang Balita. *Diponegoro Medical Journal (Jurnal Kedokteran Diponegoro)*, 8(1), 99–120. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/dmj.v8i1.23304>
- [2] Samadikun, B. P. (2018). Pengaruh Pendampingan Masyarakat dalam Pemilahan Sampah di Desa Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Presipitasi : Media Komunikasi Dan Pengembangan Teknik Lingkungan*, 15(1), 46–52. <https://doi.org/10.14710/presipitasi.v15i1.46-52>
- [3] Tobing, SL. Dampak Sampah Terhadap Lingkungan dan Manusia.
- [4] Utami. (2008). Pengolahan sampah rumah tangga berbasis komunitas. *Teladan dari dua komunitas di sleman dan jakarta selatan*. Volume 2.No.1 Hal.49-68